

**UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN SISWA DALAM MENGGALI INFORMASI DARI TEKS CERITA MELALUI MODEL COOPERATIVE TERPADU MEMBACA DAN MENULIS DI KELAS IV SD NEGERI POHSANGIT TENGAH KECAMATAN WONOMERTO**

**Bambang Wahyudi**

Kepala SDN Pohsangit Tengah, Wonomerto

[bambangwahyudi@gmail.com](mailto:bambangwahyudi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menggali Informasi dari Teks Cerita melalui Model Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC) di Kelas IV SDN Pohsangit Tengah, Kecamatan Wonomerto. Dengan jumlah sampel semua siswa kelas IV sebanyak 22 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus dengan menggunakan instrument kegiatan guru, instrumen kegiatan siswa, serta instrument indicator keberhasilan pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, aktivitas kegiatan mengajar guru (peneliti) dan peningkatan hasil belajar siswa. Untuk itu disarankan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hendaknya memilih metode yang tepat seperti model kooperatif terpadu membaca dan menulis (CIRC) agar hasil belajar serta kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci :** cooperative terpadu (CIRC), keterampilan, menggali informasi

**Latar Belakang**

Proses pembelajaran bukan hanya pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas, siswa tidak hanya mendengarkan ceramah secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran, penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran, siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.

Begitu juga dengan pembelajaran membaca adalah sebagai alat untuk belajar reading for learning (Membaca untuk belajar), membaca untuk mendapatkan informasi, bukan sekedar learning to read (belajar membaca). Membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah karena dalam proses membaca, pembaca dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya. Oleh karena itu pengajaran membaca hendaknya lebih ditingkatkan lagi mengingat pentingnya peranan membaca dalam meningkatkan

wawasan ilmu pengetahuan siswa. Disini agar pembaca dengan cepat memahami bahan bacaan maka langkah lebih baiknya terlebih dahulu menangkap garis besar dalam bacaan tersebut

Salah satu Kompetensi Dasar dalam standar isi muatan Bahasa Indonesia kelas IV SD semester satu yang harus dikuasai oleh siswa yakni menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Keterampilan paling dasar pada Standar Kompetensi tersebut adalah mampu menggali informasi dan menceritakan dari teks yang sudah dibaca.

Selanjutnya muatan Bahasa Indonesia di Sekolah dasar pembelajarannya ditekankan pada keterampilan berbahasa, yakni mendengar, membaca, menulis dan berbicara. Disamping bereksplorasi melalui mengamati dan lain-lain. Keterampilan berbahasa sangat kompleks dan luas. Bila kita cermati lebih jauh hampir setiap bidang kehidupan manusia

tidak pernah luput dari aspek kebahasaan. Memang, dalam hubungannya dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, setiap bidang kehidupan tidak pernah lepas dari peranan bahasa ini. Bahasa harus komunikatif. Ini berarti mudah dipahami oleh pemakai bahasa sebagai pemberi dan penerima pesan. Dengan demikian bukan pengetahuan kebahasaan yang diutamakan tetapi bagaimana anak-anak kita mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis (Rulyansah et al., 2017).

Namun, hal tersebut tidak sesuai dengan harapan karena pada kenyataannya hasil yang ditunjukkan di lapangan. Keterampilan berkomunikasi secara tulis dan lisan masih jauh dari harapan seperti menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan masih tergolong sangat rendah. Salah satu kenyataan yang menunjukkan hal itu adalah hasil pencapaian indikator kompetensi pada Kompetensi Dasar tersebut masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

Hal lain yang menyebabkan rendahnya pencapaian kompetensi tersebut berdasarkan pengalaman peneliti di sekolah tersebut bahwa pembelajaran bahasa rata-rata guru masih menggunakan metode konvensional, ceramah, anak disuruh membaca dan menjawab pertanyaan sehingga aktivitas siswa untuk menanyakan kembali tentang gagasan, menemukan kalimat utama, dan membuat kesimpulan dalam teks yang dibaca belum terakomodir.

Menyadari hal itu, maka keterampilan menjawab pertanyaan dan menyusun pertanyaan kembali dalam teks perlu dibenahi supaya siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mereka khususnya keterampilan membaca.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar mengenai keterampilan siswa menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan dari teks yang dibaca, maka solusi yang ditawarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Cooperative Integrated Reading and Composition). Model ini adalah salah satu dari model

pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan pemberian klipng pada siswa, lalu guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, kemudian peserta didik bekerja sama membacakan dan menemukan gagasan utama dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis dalam selembar kertas serta mempersentasikannya/ membacakan hasil kelompok dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan secara bersama (guru dan siswa). Model pembelajaran ini juga melatih siswa dua keterampilan sekaligus, sehingga akan lebih mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **Rumusan Masalah**

Berangkat dari permasalahan tersebut di atas maka kami memfokuskan permasalahan tersebut diantaranya :

1. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan siswa dalam menggali informasi dari teks cerita dengan model kooperatif terpadu membaca dan menulis (CIRC) di Kelas IV SDN Pohsangit Tengah, Kecamatan Wonomerto ?
2. Apakah Model kooperatif terpadu membaca dan menulis dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menggali informasi dari teks cerita pada siswa Kelas IV SDN Pohsangit Tengah, Kecamatan Wonomerto ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini ingin menjelaskan secara rinci tentang:

1. Cara menggunakan model kooperatif terpadu dalam meningkatkan keterampilan siswa menggali informasi dari teks cerita pada siswa Kelas IV SDN Pohsangit Tengah, Kecamatan Wonomerto
2. Cara meningkatkan keterampilan siswa dalam menggali informasi dari teks cerita dengan model

cooperatif terpadu membaca dan menulis (CIRC) di Kelas IV SDN Pohsangit Tengah ,Kecamatan Wonomerto .

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

1. Bagi Penulis, yaitu menambah wawasan penulis mengenai pemilihan dan penggunaan metode belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar di kelas dan selanjutnya dijadikan sebagai pengembangan profesi dan peningkatan kompetensi guru.
2. Bagi siswa, yaitu membantu siswa belajar aktif, kreatif dan menyenangkan serta membantu siswa mempermudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, melatih siswa untuk berani bertanya dan mengutarakan pendapat yang berkaitan dalam kegiatan belajar mengajar
3. Bagi Sekolah yaitu sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan menerapkan pembelajaran pada muatan yang lain

### **METODE**

#### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pohsangit Tengah , Kecamatan Dringu , Kabupaten Probolinggo, Penelitian dilakukan pada Semester I Tahun Pelajaran 2017-2018, selama 2 (dua) bulan yakni bulan Agustus-September 2017. Penelitian dilakukan di kelas IV dengan jumlah sample semua siswa sebanyak 32 anak. Dalam melaksanakan tindakan penelitian dibantu oleh seorang observer teman sejawat ,yang berperan sebagai observer yakni mencatat dan merangkum aktivitas guru dan siswa

during the process of action using instruments that are available.

### **Jenis Tindakan**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian tindakan Kelas (PTK) atau School Action Research (SAR). Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif, yang melibatkan para pelaksana program yang akan diperbaiki. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dikerjakan bersama-sama peneliti dan praktisi (pelaksana program yaitu para kepala sekolah dan guru) sejak dari perumusan masalah sampai dengan penyusunan kesimpulan

### **Teknik Analisis Data**

1. Tes : Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar siswa.
2. Observasi : Berupa format atau blanko pengamatan kepada siswa dan guru.
3. Dokumentasi : Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2002: 54).

### **Alat pengumpulan data**

1. Ulangan : Ulangan dilakukan setelah pembelajaran selesai pada setiap siklus.
2. Lembar observasi : Berupa lembar pengamatan aktifitas belajar siswa dalam setiap siklus dan lembar pengamatan guru dalam mengajar dalam setiap siklus.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Indikator yang dibahas pada aktivitas siswa adalah:

1. memperhatikan penjelasan guru,
2. keaktifan dalam kelompok,

3. kerja sama dan menentukan jawaban,
4. mengajukan pertanyaan tertulis
5. Mengajukan pertanyaan secara lisan

Indikator aktivitas guru adalah:

1. Membentuk kelompok belajar,
2. Membimbing siswa dalam memahami wacana yang dibagikan
3. membimbing siswa dalam menemukan ide pokok atau jawaban
4. Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya

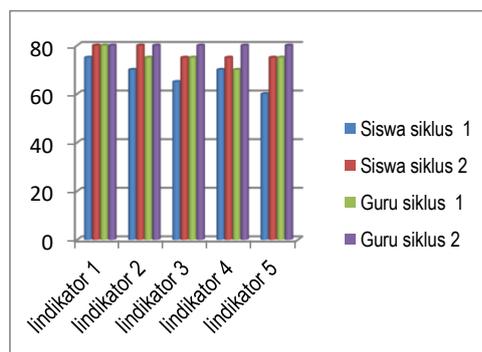
No	Indikator	Hasil Pengamatan	
		Siklus 1	Siklus 2
Aktivitas Belajar Siswa			
1	Memperhatikan penjelasan guru,	75%	80%
2	Keaktifan dalam kelompok,	70%	80%
3	Kerja sama dan menentukan jawaban,	65%	75%
4	Kengajukan pertanyaan tertulis	70%	75%
5	Mengajukan pertanyaan secara lisan	60%	75%
Aktivitas Guru Dalam Tindakan (PBM)			
1	Membentuk kelompok belajar,	80%	80%
2	Membimbing siswa dalam memahami wacana yang dibagikan	75%	80%
3	Membimbing siswa dalam menemukan ide pokok atau jawaban	75%	80%
4	Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya	70%	80%
5	Membimbing siswa dalam menyimpulkan isi bacaan	75%	80%

**Pembahasan Indikkator aktivitas siswa dan guru**

Setelah dilakukan pengamatan antara pengamat dan peneliti maka dapat disimpulkan capaian kedua indicator tersebut mengalami kenaikan

dan dikategorikan “Baik” karena ada kenaikan dari (65% menjadi 75%) dan (60% menjadi 75%). Kerena dalam menentukan jawaban baik jawaban dari teks yang dibaca maupun menyusun pertanyaan siswa sudah menguasai baik pemilihan kalimat maupun cara mengajukan secara lisan. Oleh karena itu dapat pada indicator aktivitas siswa dan guru tidak perlu ada perbaikan tindakan pada siklus berikutnya (tuntas)

Selanjutnya indicator aktivitas siswa dan guru dapat dilihat perbandinganya antara siklus 1 dan 2 berikut ini:



Berdasarkan analisis dan deskripsi data dari pengamatan dan diskusi antara pengamat dan peneliti serta memperhatikan diagram tersebut dapat disimpulkan, bahwa aktivitas guru dan siswa pada tindakan siklus kedua dengan menggunakan metode Cooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC), pada kelas IV,SDN Pohsangit Tengah , ada capaian kenaikan yang signifikan. Oleh karena itu aktivitas siswa dan guru tidak perlu adanya perbaikan karena sudah tuntas baik secara individu maupun klasikal.

**Data dan Pembahasan Hasil Belajar Siswa**

Indikator pencapaian kompetensi (1) Menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca (2) Menemukan kalimat utama dari masing-masing paragraph (3) Menceritakan dengan bahasa tulis dari teks yang di baca.

No	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Ketercapaian (%)
1	Menjawab pertanyaan	1) Jelaskan apa manfaat	91

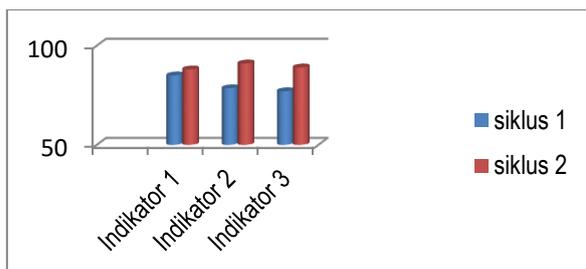
	dari teks yang dibaca	minyak bumi	
		2) Sebutkan beberapa olahan minyak bumi	86
		3) Bagaimana inggris melakukan pengeboran minyak bumi	86
2	Menemukan kalimat utama dari masing-masing paragraph	4) Tuliskan isi paragraph ke 2 5) Tuliskan kalimat utama paragraph ke 4	92 90
3	Menceritakan dengan bahasa tulis dari teks yang di baca	6) Ceritakan secara singkat bagaimana eksplorasi minyak bumi	89

**Deskripsi data hasil belajar siswa**

Pada siklus setelah setelah diadakan perbaikan untuk indicator menemukan kalimat utama dari masing-masing paragraph tingkat capainya sudah (91%). Artinya secara umum siswa mampu memahami kalimat utama di masing-masing paragraph dan menuliskan dengan benar.

Menceritakan dengan bahasa tulis dari teks yang di baca tingkat capainya berdasarkan analisis data adalah (89%). Dengan demikian siswa secara umum mampu menulis cerita kembali dengan bahasanya sendiri, walaupun untuk bentuk tulisan masih haru dibimbing pada pembelajaran di kelas setiap hari. Tetapi untuk penguasaan konsep sudah baik dan tuntas.

Selanjutnya indicator pencapaian kompetensi siswa (hasil belajar siswa) dapat dilihat perbandingan rata-rata indicator antara siklus I dan II



Berdasarkan analisis hasil evaluasi belajar siswa dan dideskripsikan, dengan menggunakan rata-rata masing-masing indicator pencapaian kompetensi dan dibandingkan antara siklus I dan II ada tingkat keberhasilan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC), dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam menggali informasi dari teks cerita, pada kelas IV, SDN Pohsangit Tengah.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan observer kemudian didiskusikan dan dideskripsikan serta analisis data hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa : (1) Penggunaan metode Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC), dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan benar akan dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam menggali informasi dari teks cerita, pada kelas IV, SDN Pohsangit Tengah . (2) Pembelajaran metode Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC), dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menggali informasi dari teks cerita, pada kelas IV, SDN Pohsangit Tengah .

Untuk itu disarankan : (1) Karena penelitian ini hanya dilakukan pada skala yang terbatas maka perlu dilakukan penelitian dengan skala yang lebih besar agar hasil yang didapatkan menjadi lebih akurat. (2) Agar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan maka sebagai guru hendaknya pandai-pandai memilih metode dan strategi agar proses dan hasil belajar menjadi lebih maksimal (3) Lembaga hendaknya memberikan kebebasan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui penelitian dalam upaya memperbaiki pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya. (4) Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru hendaknya diadakan pelatihan penyusunan karya tulis secara berkesinambungan sehingga guru-guru kita mampu melakukan penelitian

sebagai upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anton Moeliono dkk, KBBI (Balai Pustaka : 1998)
- Arends, Richard. 2001. *Learning to Teach* 6 th Ed. United States of America: Mc Graw-Hill.
- Hatimah, I. (2000). *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Bandung: Adira
- Rulyansah, A., Hasanah, U., & Wardana, L. A. (2017). *Model Pembelajaran Brain based Learning Bermuatan Multiple Intelligences*. LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Surakhmad, W (1979). *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Suriansyah, A. Dkk. 2009. *Bahan Ajar Cetak Strategi Pembelajaran*. Banjarmasin
- Suyitno, Amin. 2005. *Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita*. Seminar Nasional F.MIPA UNNES.
- Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.